



KARYAWAN YANG REAKTIF CORONA JADI 60

Pengunjung Indogrosir Bisa Rapid Tes di Puskesmas

UMBULHARJO (MERAPI)- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta membuka layanan tes cepat Covid-19 bagi warga Kota Yogya yang mengunjungi supermarket Indogrosir di Sleman pada 25 April- 4 Mei lalu. Pemeriksaan rapid tes itu akan dilakukan di puskesmas terdekat bagi warga yang sudah mendaftar secara online. Sementara itu dari hasil rapid test, ada penambahan 3 karyawan Indogrosir yang reaktif hingga total berjumlah 60 orang.

"Harapan kami warga Kota Yogyakarta yang mengunjungi swalayan itu secara sukarela bersedia mengikuti rapid tes untuk memudahkan penelusuran dan memutus Covid-19,"

***Bersambung ke halaman 9**

Pengunjung.....

kata Ketua Harian Gugus Tugas Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi kepada wartawan, Jumat (8/5).

Seperti diketahui, supermarket di Jalan Magelang Kabupaten Sleman itu ditutup operasionalnya karena sebagian karyawan reaktif rapid tes Covid-19. Dia menyebut 2 Pasien Dalam Pemantauan (PDP) di Kota Yogyakarta terpapar dari tempat kerja di supermarket di Jalan Magelang Kabupaten Sleman.

Untuk mengikuti rapid tes itu, warga Kota Yogya yang mengunjungi supermarket di Sleman harus mendaftar dahulu di laman CMS di corona.jogjakota.go.id. Laman CMS (Corona monitoring system) adalah sebuah aplikasi yang dibuat Pemkot Yogyakarta melakukan monitoring kasus Covid di Kota Yogyakarta.

"Di aplikasi itu warga bisa mendaftar dan mengisi formulir sesuai apa yang ditanyakan. Warga diharap mengisi dengan lengkap dan menjawab dengan apa adanya," tambahnya.

Setelah mendaftar secara online, war-

ga diminta menunggu pemanggilan untuk melakukan rapid tes di puskesmas terdekat. Pemkot Yogyakarta menyiapkan rapid tes untuk 700 warga. Rapid tes itu disamping untuk memeriksa pengunjung juga untuk mendeteksi peta sebaran Covid-19 di Yogyakarta.

"Dengan rapid tes itu harapannya kami bisa menelusuri sebaran covid-19 secara lebih luas. Hasilnya juga sebagai alat untuk mendeteksi peta sebaran yang nantinya akan ditindaklanjuti dengan tracing terhadap titik-titik pertemuan yang punya potensi sebagai titik sebaran," jelas Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Menurutnya kasus Covid-19 Kota Yogyakarta cukup landai. Tapi letak geografis Kota Yogyakarta dikepung 4 kabupaten yang belakang ini kasus Covid-19 cenderung meningkat. Kondisi itu akan berdampak ke Yogyakarta, sehingga rapid tes diintensifkan pada kasus-kasus tertentu.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Kamis 7 Mei pukul 16.00 WIB jumlah positif Covid-19 ada 11 orang dirawat di

rumah sakit, 8 orang sembuh dan 1 meninggal. Sedangkan PDP ada 20 orang yang dirawat dan kumulatif Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 620 orang.

Sementara itu Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Sleman kembali melakukan tes cepat (rapid test) terhadap 44 karyawan Indogrosir Mlati, Sleman, Jumat (8/5). Hasilnya diketahui ada tiga karyawan lagi yang reaktif COVID-19.

"Dengan demikian hingga saat ini total karyawan Indogrosir Mlati, Sleman yang reaktif jadi 60 orang. Setelah dalam tes cepat sebelum ada 57 orang dan hari ini tambah tiga orang," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Joko Hastaryo di Sleman, Jumat.

Menurut dia, dari tiga orang karyawan yang reaktif COVID-19 tersebut, dua orang berdomisili di Kabupaten Sleman, sedangkan yang satu orang berdomisili di Kulonprogo.

"Ketiganya kami minta untuk langsung melakukan isolasi di rumah sakit," katanya. Ia mengatakan untuk dua

..... Sambungan halaman 1

orang yang berdomisili di Sleman saat ini sedang kami upayakan kamar isolasi di rumah sakit di Sleman.

"Sedangkan yang dari Kulonprogo kami koordinasikan dengan Dinas Kesehatan Kulonprogo," katanya dilansir *Antara*.

Joko mengatakan untuk tiga orang ini juga akan dilakukan swab untuk memastikan ada tidaknya paparan COVID-19. "Swab akan kami lakukan Sabtu (9/5), karena untuk hari ini sudah tidak memungkinkan," katanya.

Kronologi temuan kasus di swalayan Indogrosir Mlati Sleman tersebut bermula pada 24 April, kasus 79 (seorang karyawan Indogrosir) dinyatakan positif (confirmed).

"Sampai dengan saat ini yang bersangkutan masih dirawat di ruang isolasi RS TNI AU Hardjolakito," kata Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Sleman Shavitri Nurmaladewi.

Kemudian pada 2 Mei dilakukan rapid test kepada 10 karyawan Indogrosir Mlati, lima orang di antaranya reaktif,

dan dilanjutkan dengan tes PCR. Sampai dengan saat ini hasil uji lab PCR belum keluar.

"Selanjutnya pada 4 Mei dilakukan rapid test terhadap 94 karyawan, 22 di antaranya reaktif. Sampai dengan saat ini belum dilakukan swab, masih menunggu rumah sakit," katanya.

Setelah itu pada 5 Mei dilakukan rapid tes terhadap 196 karyawan, 30 di antaranya reaktif. Belum dilakukan uji swab, masih menunggu rumah sakit.

"Sehingga sampai saat ini total karyawan yang reaktif ada 57 orang. Dari jumlah tersebut 28 orang di antaranya merupakan warga Sleman dan telah diwajibkan untuk isolasi di rumah sakit," katanya.

Kemudian pada kemarin kembali dilakukan tes cepat terhadap 44 karyawan Indogrosir Mlati, dengan hasil tiga orang reaktif COVID-19.

"Dengan demikian total karyawan Indogrosir yang reaktif COVID-19 ada 60 orang, 30 orang di antaranya berdomisili di Sleman," katanya. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005